

SAINSTEK

Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Teknologi, dan Terapan

Pembuatan Nanopartikel Nikel Oksida Melalui Metoda Sol-Gel
Sherly Kasuma Warda Ningsih Utina

Investigasi Cacing *Dirofilaria Immitis* Pada Anjing yang di Nekropsi di Kota
Gorontalo dan Profil Darah Anjing Penderita *Canine Heartworm Disease*
Tri Ananda Erwin Nugroho

Karakterisasi Briket Campuran Arang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu
Gergaji Sebagai Bahan Bakar Alternatif Ramah Lingkungan
Emilia Usman, Ishak Isa, Mardjan Paputungan

Identifikasi Senyawa Aktif dan Uji Toksisitas Ekstrak Daun Binahong
(*Anrederacordifolia* Ten. Steenis) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test
Yuszda K. Salimi, Nurhayati Bialangi, Rahma Tomayahu

Profil Resep Pasien Askes di Apotek Motilango Kota Gorontalo
Teti Sutriyati Tuloli

Determinan Kepatuhan Membaca Label Kemasan Makanan pada Ibu Rumah
Tangga di Kota Gorontalo
Imran Tumenggung, Sofyawati Talibo

Model Bangkitan Pergerakan pada Zona Pendidikan Tinggi di Kota Gorontalo
Irwan Wunarlan

Model Arima dalam Memprediksi Kelompok Resiko HIV
Herlina Jusuf

Ekologi Nyamuk *Anopheles* Sebagai Vektor Penyakit Malaria
Zuhriana K. Yusuf

Identifikasi Alga Coklat (*Dietyota dichotoma*) di Provinsi Gorontalo
Rully Tuiyo

Desain Sistem Kontrol Model *Hovercraft* Menggunakan Regulator Kuadratik
Linier
Ifan Wiranto

DAFTAR ISI

1. Pembuatan Nanopartikel Nikel Oksida Melalui Metoda Sol-Gel
Sherly Kasuma Warda Ningsih Utina 509
2. Investigasi Cacing *Dirofilaria Immitis* Pada Anjing yang di Nekropsi
di Kota Gorontalo dan Profil Darah Anjing Penderita *Canine Heartworm Disease*
Tri Ananda Erwin Nugroho 516
3. Karakterisasi Briket Campuran Arang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu Gergaji
Sebagai Bahan Bakar Alternatif Ramah Lingkungan
Emilia Usman, Ishak Isa, Mardjan Paputungan 524
4. Identifikasi Senyawa Aktif dan Uji Toksisitas Ekstrak Daun Binahong
(*Anrederacordifolia* Ten. Steenis) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test
Yuszda K. Salimi, Nurhayati Bialangi, Rahma Tomayahu 536
5. Profil Resep Pasien Askes di Apotek Motilango Kota Gorontalo
Teti Sutriyati Tuloli 545
6. Determinan Kepatuhan Membaca Label Kemasan Makanan pada Ibu Rumah Tangga
di Kota Gorontalo
Imran Tumenggung, Sofyawati Talibo 552
7. Model Bangkitan Pergerakan pada Zona Pendidikan Tinggi di Kota Gorontalo
Irwan Wunarlan 563
8. Model Arima dalam Memprediksi Kelompok Resiko HIV
Herlina Jusuf 578
9. Ekologi Nyamuk *Anopheles* Sebagai Vektor Penyakit Malaria
Zuhriana K. Yusuf 588
10. Identifikasi Alga Coklat (*Dictyota dichotoma*) di Provinsi Gorontalo
Rully Tuiyo 597
11. Desain Sistem Kontrol Model *Hovercraft* Menggunakan Regulator Kuadratik Linier
Ifan Wiranto 599

IDENTIFIKASI ALGA COKLAT (*Dietyota dichotoma*) DI PROVINSI GORONTALO

Rully Tuiyo

Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT: The Gorontalo province to the Northern part and South was restricted the area of the coast and sea that were big resources of fisheries nature. Some that could be developed were the cultivation of sea algae. The aim of this research was to identify all the brown algae kind that was found in the Gorontalo province. The method that was used that is the method survey explored that look and identified all the species of brown algae that were found without the existence of the certain area unit or without transek of after wards was washed clean and was photographed with the digital camera.

Keywords: brown algae, Province Gorontalo

PENDAHULUAN

Alga laut keberadaannya di suatu perairan dipengaruhi pertama kondisi lingkungan yaitu substrat (berpasir, berkarang atau berbatu), pH, nutrient, suhu, salinitas, kekeruhan dan cahaya matahari. Untuk itu beberapa spesies alga yang diujicobakan dalam budidaya kadang-kadang mati di tempat yang baru. Kedua alga laut memiliki siklus hidup di phasic atau triphasic yang melibatkan fase haploid (1n) dan fase diploid (2n) dengan kedua bentuk sama (haplodiplont isomorphic) atau kedua fase tidak sama (haplodiplont heteromorphic). Jika fase haploid diambil dan ditanam maka alga tersebut tidak dapat meneruskan keturunannya. Ketiga alga laut keberadaannya sering mengalami gangguan seperti ikan, bulu babi dan penyu (Bold dan Wynne, 1985).

Metode budidaya alga laut dapat digunakan metode dasar, lefas dasar dan sistem apung (rakit, jaring, dan monoline). Penggunaan metode budidaya alga laut sangat dipengaruhi oleh kedalaman perairan dan adanya penghalang arus. Dengan demikian penggunaan metode yang tepat akan menghemat biaya dan waktu (Bird dan Benson. 1987).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *Dietyota dichotoma* di pesisir Gorontalo dan mempelajari manfaat yang terkandung di dalamnya (studi literatur). Manfaat penelitian; 1) Mengetahui spesies *Dietyota dichotoma* laut yang mempunyai manfaat, 2) Masyarakat nelayan dan para pengambil kebijakan di bidang perikanan serta para pebisnis dapat mengetahui spesies-spesies ganggang laut liar yang mempunyai manfaat, 3) Nelayan dapat mengetahui ganggang laut yang dapat dibudidayakan di Gorontalo, 4) Mendukung program Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk mengembangkan budidaya rumput laut.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Identifikasi Ganggang laut dilakukan di 8 (delapan) lokasi pantai di Provinsi Gorontalo. Tiga lokasi di Pantai Utara dan Lima lokasi di Pantai Selatan Provinsi Gorontalo. Contoh ganggang diambil pada saat surut terendah, yaitu tengah hari di bulan purnama atau pada saat bulan gelap setiap bulan. Periode surut terendah dipilih untuk mempermudah pengumpulan ganggang, sekaligus untuk memilih lokasi bagi penelitian budidaya. Seperti diketahui, budidaya ganggang laut haruslah tetap terendam dalam air laut pada saat surut terendah, agar tidak terjadi kekeringan.

Pengumpulan ganggang dilaksanakan dengan metode survey jelajah, yaitu mengambil, mengidentifikasi semua spesies ganggang yang ditemukan, tanpa adanya unit atau satuan luas tertentu dan tanpa transek. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan spesies ganggang sebanyak mungkin. Ganggang yang diambil kemudian dicuci bersih, difoto dengan kamera digital, kemudian dipres dengan pengepres yang terdiri dari susunan kertas dan batu bata, untuk dibuat herbarium. Ganggang kering kemudian ditempelkan pada tripleks atau karbon dan diberi label sesuai dengan nama genus dan spesiesnya.

Deskripsi dan setiap genus dan spesies didasarkan pada pengamatan dan pedoman praktis identifikasi ganggang laut (Ahmad, dkk. 1996; Trono 1997; dan Trono dan Ganzou, 1988; dan Noni, 1986).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi yang dilakukan menemukan jenis alga *Dietyota dichotoma* di perairan Provinsi Gorontalo dengan deskripsi sebagai berikut:

1. *Dietyota dichotoma*

Ciri-Ciri, Alga thallus berwarna cerah sampai coklat tua, tingginya dapat mencapai 14 cm, percabangan dichotomous dengan ujung meruncing, membentuk rumpun rimbun membentuk gumpalan.

Habitat, Melekat pada karang substrat umumnya berasosiasi dengan alga lain yang muncul ke permukaan pada saat pergerakan air laut.

Distribusi, Desa Gentuma.

Kegunaan, Dimakan mentah sebagai lalap, pupuk.



Gambar 9. *Dietyota dichotoma*

SIMPULAN

Di pantai utara ditemukan jenis alga coklat *Dietyota dichotoma* di Desa Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kadi, dkk. 1996. *Pengenalan Jenis-jenis Rumput Laut Indonesia*. Puslitbang Oseanologi-LIPI. Jakarta
- Bird, K.T., dan Benson. 1987. *Seaweed cultivation for renewable resources*. Elseveir. London and New York
- Bold H. C dan Wynne M.J., 1985. *Introduction to the Algae*, Prentcell hall. Inc Engelwood Cliff. New Jersey
- Noni. 1974. *Laut Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Trono. 1997. *Field Guide and Atlas of The Seaweed of Phulippines Published by Bookwork*. Juc. Nabati City Philippines
- Trono, 6.C and f.t Ganzou. 1988. *Philippines Seaweed, Technology and Livelihood Resources Center*. National Book Store Inc. Manila Philippines.